



Becak Dapat Nomor Kendaraan

Yulianingsih

Mengemudi becak di Kota Yogyakarta harus punya surat izin juga. Untuk itu, Dinas Perhubungan (Dis-hub) setempat mengeluarkan nomor kendaraan becak (NKB) di kota pariwisata ini.

Kebijakan NKB bagi becak di Yogyakarta sudah diberlakukan sejak tiga tahun lalu. NKB sendiri harus diperpanjang dalam kurun tiga tahun sekali.

Menurut Kepala Seksi Angkutan Dishub Kota Yogyakarta, Harry Purwanto, saat ini pihaknya telah memanggil 90 pengemudi becak di Yogyakarta untuk memperpanjang NKB yang dimilikinya.

"Tahun ini, izin NKB mereka

telah habis dan harus diperpanjang," ungkapnya di kantor Paguyuban Pengemudi Becak Kota Yogyakarta (PPBKY), Jalan Pasmukti Kota Yogyakarta, Senin (21/5).

Pemberian NKB bagi para pengemudi becak, ujar dia, dilakukan untuk mengendalikan laju pertumbuhan becak di Yogyakarta.

Setiap becak yang telah diperpanjang nomor kendaraannya akan mendapatkan surat izin operasional, stiker, dan pelat nomor becak. Selain itu, becak yang sudah mendapatkan nomor itu juga akan diberi nomor rangka.

Perpanjangan nomor akan dilakukan secara bertahap. Ia menargetkan pada November,

perpanjangan tersebut sudah selesai. Perpanjangan bisa dilakukan secara individu maupun kolektif.

Mereka tinggal datang saja ke Dinas Perhubungan. Ia menjelaskan perpanjangan ataupun pembuatan nomor kendaraan becak tidak dipungut biaya alias gratis.

Di Kota Yogyakarta, terdapat sekitar 8.000 becak. Mereka sebagian besar berada di sekitar Jalan Malioboro, yaitu 1.000-2.000 becak.

Sekjen PPBKY, Suradjiman mengatakan, dengan program ini pihaknya akan mudah menata, dan mengecek becak yang ada di Kota Yogyakarta. "Yang operasi di Kota harus mempunyai nomor tersebut," ungkap dia.

Dijelaskan, di Kota Yogyakarta ada 115 kelompok becak yang semuanya berada di bawah naungan PPBKY. Jumlah pengemudi becaknya lebih dari 8.000 karena setiap becak bisa dikemudikan oleh lebih dari satu orang.

Selain nomor kendaraan, pelindung PPBKY, Brotoseno berharap pengemudi becak juga bisa mendapatkan asuransi, seperti lima tahun yang lalu. "Kalau bisa diberlakukan asuransi," terangnya.

Dulu, jelasnya, jika ada pengemudi becak yang meninggal mendapatkan Rp 2,5 juta, sedangkan yang sakit Rp 400 ribu. "Saya harap pemerintah bisa mengaktifkan lagi program-program itu," papar dia. ■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005